

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada masa COVID 19 menuntut kehidupan berubah dalam kurun waktu yang cepat, tuntutan peralihan tersebut telah menyebar begitu luas dalam sektor kehidupan, salah satunya yaitu sektor pendidikan. Sektor pendidikan juga terdampak dari arus pandemi COVID-19, banyak negara akhirnya mengambil kebijakan untuk melakukan penutupan sekolah untuk menyelamatkan pendidikan dari hantaman bahaya virus termasuk negara Indonesia. Penutupan lembaga pendidikan tersebut bermuara pada kebijakan belajar dari rumah, yang secara otomatis penggunaan media atau ruang akan berganti pula menuju serba online. Kebijakan peralihan media pembelajaran ini memberikan berbagai macam problematika di dunia pendidikan (Saleh, 2020).

Istilah pembelajaran dengan metode daring dan luring diperkenalkan di era teknologi informasi pada saat ini. Pembelajaran daring tersebut menjadi tantangan baru bagi tenaga pendidik yang membuat mereka harus menguasai media pembelajaran online untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, diharapkan tenaga pendidik mampu berkreasi dalam proses pembelajaran supaya tujuan dan hasil pembelajaran dapat dicapai secara maksimal (Mantra et al., 2020). Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang memanfaatkan teknologi sebagai media perantara pengajar dan peserta didik yang dapat dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung antara pengajar dan peserta didik yang biasanya menggunakan media komputer atau gadget yang berbasis pada jaringan internet yang artinya memiliki karakteristik fleksibel dan mudah dilakukan oleh siapa saja, dimana saja dan kapan saja dan biasanya media

yang digunakan dalam bentuk e-learning dan aplikasi untuk bertatap muka secara online seperti zoom (Harapani, 2020). Sedangkan pembelajaran luring adalah pembelajaran luar jaringan atau offline, artinya pembelajaran ini tidak lain merupakan pembelajaran konvensional yang sering di gunakan saat sebelum pandemi covid 19 dimana tenaga pendidik memberikan materi langsung dan tugas hard copy kepada peserta didik (Pratama & Mulyati, 2020).

Terdapat banyak masalah yang di hadapi saat metode pembelajaran yang dilakukan secara daring diantaranya yaitu tidak serius dalam belajar, sering menunda-nunda tugas, jaringan tidak bagus, dan sulit menerima materi-materi yang diberikan oleh dosen serta dosen dan mahasiswa kurang berinteraksi (Agoestyowati, 2020). Pembelajaran daring juga memiliki dampak seperti mahasiswa kebingungan dikarenakan banyaknya tugas tanpa adanya materi yang cukup untuk dimengerti sehingga mahasiswa kewalahan dalam proses pembelajaran, mahasiswa menjadi pasif atau kurang produktif, terjadinya penumpukan informasi atau konsep pada mahasiswa sehingga yang diberikan tidak bermanfaat, tidak sedikit dari mahasiswa mengalami stress karena kesulitan memahami materi saat pembelajaran daring dan beban kerja yang besar mengingat ada banyak mata kuliah yang dihadapi dalam masa covid 19 ini sehingga munculnya tekanan stress pada mahasiswa yang melakukan pembelajaran online (Argaheni, 2020). Pembelajaran terdiri dari perkuliahan teori dan pratikum laboratorium.

Pratikum laboratorium merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat menarik minat mahasiswa dalam mengembangkan konsep-konsep sains, karena pratikum dapat memberikan pengetahuan serta pengalaman langsung kepada mahasiswa untuk mengamati fenomena yang terjadi sehingga mahasiswa akan lebih memahami konsep yang diajarkan

(Afreni Hamidah, Eka Novita Sari, 2014). Dengan kondisi pandemi Covid 19, tidak sedikit mahasiswa, dosen berlomba-lomba memberikan inovasi yang terbaik dalam pembelajaran praktikum dimasa pandemi, seperti memanfaatkan media pembelajaran audio visual berupa video (Sultan et al., 2020).

Pratikum dilakukan dengan metode daring ini memberikan hambatan khususnya dalam pelaksanaan praktikum dimana kemampuan psikomotor dan afektif akan sulit didapatkan mahasiswa dengan pelaksanaan daring. Karena didalam pelaksanaan praktikum metode daring dosen tidak dapat memberikan arahan dan panduan serta bimbingan secara langsung sehingga sulit untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal hal ini akan mempengaruhi capaian pembelajaran yang telah ditargetkan, karena target yang diharapkan dalam pembelajaran praktikum ini adalah mahasiswa mampu menguasai kognitif, afektif dan psikomotorik (Fitriayuningsih et al., 2021). Hambatan lain dalam praktikum secara daring yaitu kendala jaringan, sehingga tampilan di layar computer terputus-putus menyebabkan informasi tidak tersampaikan dengan baik sehingga praktikum daring dianggap kurang efektif (Halawa, 2021).

Namun praktikum yang dilakukan secara daring akan mengakibatkan capaian kompetensi belajar pada praktikum mahasiswa tidak maksimal, sehingga keterampilan mahasiswa kurang. Keterampilan adalah sebuah kemampuan dalam mengoperasikan pekerjaan secara lebih mudah dan tepat dan cenderung mengarah pada aktivitas psikomotor (Melati Delas, et al, 2016). Dari penelitian yang dilakukan Iskandar, Syarifah Masthura (2020) materi perkuliahan sangat sulit di pahami saat daring dikarenakan adanya materi yang perlu penjelasan langsung yaitu seperti materi praktikum, maka dari itu pemilihan media yang tepat sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan praktikum dimasa pandemi. Menurut penelitian kualitatif yang dilakukan Rondonuwu et al (2021) didapatkan 10 partisipan yang diwawancarai dalam penelitian ini

mengatakan kegiatan praktikum atau skill lab pada Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi selama pandemi covid 19 praktikum dilakukan di rumah hanya dengan alat yang seadanya dan bahan seadanya serta hanya dengan menonton video. Dari hasil penelitian didapatkan mahasiswa memang telah memahami secara teori namun dari segi skill (Kemampuan) mahasiswa kurang, sehingga mahasiswa membutuhkan alternative lain dalam memenuhi skill yang harus dimiliki.

Keterampilan mahasiswa berdampak negative pada saat pembelajaran daring. Kemampuan mahasiswa menurun pada belajar daring salah satunya disebabkan karena mahasiswa kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh dosen karena mahasiswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan secara langsung bertatap muka dan juga jika langsung mahasiswa lebih mudah dalam berinteraksi dengan dosen secara langsung. Dan pada belajar daring mahasiswa dituntut untuk lebih aktif menggali informasi mengenai materi, karena hal ini berguna membentuk sebuah kemandirian pada mahasiswa dalam proses pembelajaran yang berdampak pada kemampuan mahasiswa. kemampuan yang dimaksud seperti menyelesaikan tugas dan menentukan tujuan secara mandiri (Harapani, 2020).

Dari beberapa penelitian tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran termasuk pembelajaran daring saat ini, menurut penelitian oleh Emda (2018) proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan jika seseorang memiliki motivasi belajar yang baik. Maka dari itu motivasi belajar sangat penting dimiliki oleh setiap mahasiswa, baik itu motivasi dari dalam diri maupun dari luar diri individu tersebut. Perubahan dalam pembelajaran online di tengah pandemik ini menjadi tantangan tersendiri bagi seluruh lembaga pendidikan. Menurut Febrianti (2021) dampak dari pembelajaran dimasa covid 19 berimbas pada motivasi belajar mahasiswa, dikarenakan pada saat ini pembelajaran daring hanya dapat berjumpa

lewat layar gadget. Keadaan ini cukup berpengaruh terhadap motivasi belajar karena tidak adanya timbal balik yang menyenangkan dari lingkungan belajar akibat dari pembelajaran yang dilaksanakan secara daring.

Sukses dan tidaknya pembelajaran sebgaiian besar ditentukan oleh motivasi belajar dari peserta didik itu sendiri. Motivasi adalah sesuatu yang menggerakkan atau yang mendorong peserta didik untuk belajar, dengan adanya motivasi belajar yang tinggi, peserta didik akan berupaya dengan sekuat tenaga untuk menempuh berbagai strategi yang positif dalam mencapai keberhasilan belajar. Motivasi sangat besar pengaruhnya dalam diri seseorang terkait dengan apa yang dipelajarinya dan bagaimana cara belajar dan kapan memilih untuk belajar. Bagi peserta didik yang memiliki motivasi yang tinggi, pembelajaran daring akan menarik perhatiannya, pembelajaran daring dapat menantang peserta didik untuk mencoba hal baru yang diperoleh selama proses belajar, baik teknik interaksi pembelajaran maupun penggunaan media-media pembelajaran yang beragam (Rusmayani, 2020).

Menurut Rachmawati (2010) pembelajaran berbentuk pratikum harus dilakukan secara menarik untuk memotivasi belajar peserta didik yang nantinya dengan pembelajaran menarik tersebut akan meningkatkan hasil belajar . Maka dari itu motivasi juga dianggap faktor yang penting dalam berhasilnya pembelajaran terutama pada pembelajaran daring (Harandi, 2015). Penelitian yang dilakukan Wiwin Apriani (2021) mengatakan bahwa motivasi belajar mahasiswa selama pandemikategorikan cukup baik sekitar 66,8% namun masih ditemukan berbagai masalah dalam teknis dalam mengikuti pembelajaran yaitu fasilitas jaringan internet yang kurang memadai, minimnya kuota internet dikarenakan ekonomi keluarga kurang dan fasilitas handphone yang kurang memadai sehingga mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa.

Fakultas keperawatan unand menerapkan pratikum secara *full* daring dan juga *Mix* daring luring. Studi pendahuluan dilakukan kepada 10 orang responden yaitu 5 yang melakukan pratikum *full* daring dan 5 melakukan pratikum *Mix* daring luring di fakultas keperawatan. Hasil dari studi pendahuluannya didapatkan bahwa responden yang melakukan pratikum *full* daring mengatakan bahwa dari segi materi responden cukup memahami yang diajarkan selama pratikum *full* daring, hanya saja ada kendala yaitu koneksi jaringan selama pembelajaran pratikum terkadang tidak bagus sehingga ada penjelasan materi yang tidak sampai kepada responden dan untuk prakteknya sendiri responden mengatakan cukup kesusahan dikarenakan tidak bisa mempraktekkan langsung materinya karena tidak adanya fasilitas yang mendukung. Berbeda dengan responden yang mengikuti *Mix* daring luring, mereka melakukan pratikum berganti-ganti yaitu 1 minggu pertama pratikum luring lalu 1 minggu selanjutnya melakukan pratikum daring. Saat pratikum dilaksanakan luring mereka mengatakan lebih senang untuk melakukan pratikum secara langsung/luring dikarenakan dapat langsung memahami alat-alat pratikum dan dari segi materi mereka mengatakan cukup memahami materi pratikum yang diajarkan baik secara daring maupun secara luring serta pada saat pratikum dilakukan luring mereka mengatakan dapat langsung bertanya kepada dosen jika ada yang belum dipahami.

Berdasarkan uraian masalah diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang :
“Hubungan metode pratikum dengan motivasi belajar dan penguasaan materi pada mahasiswa Keperawatan Universitas Andalas selama pandemi”.

B. Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Hubungan metode pratikum dengan motivasi belajar dan penguasaan materi pada mahasiswa Keperawatan Universitas Andalas selama pandemi

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Hubungan metode pratikum dengan motivasi belajar dan penguasaan materi pada mahasiswa Keperawatan Universitas Andalas selama pandemi.

2. Tujuan Khusus

- 1) Untuk mengidentifikasi motivasi belajar mahasiswa yang melakukan pratikum *full* daring dan *mix* daring luring selama pandemi.
- 2) Untuk mengidentifikasi penguasaan materi mahasiswa yang pratikum *full* daring dan *mix* daring luring selama pandemi.
- 3) Untuk mengetahui hubungan metode pratikum terhadap motivasi belajar mahasiswa keperawatan universitas andalas selama pandemi.
- 4) Untuk mengetahui hubungan metode pratikum terhadap penguasaan materi mahasiswa keperawatan universitas andalas selama pandemi.

D. Manfaat Penelitian

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang keperawatan.
- 2) Dapat memberikan informasi mengenai Hubungan metode pratikum dengan motivasi belajar dan penguasaan materi pada mahasiswa Keperawatan Universitas Andalas selama pandemi
- 3) Dapat memberikan informasi sebagai bahan evaluasi pertimbangan agar kedepannya bisa meningkatkan proses pembelajaran selama masih pembelajaran online terutama pelaksanaan pratikum online pada mahasiswa keperawatan di Universitas Andalas.